

Pendampingan Program Sekolah Ramah Anak Melalui Kerajinan Tangan *Ecoprinting* di SDN 02 Beji

Choirunisa Sausan Tuffahati¹, Oktiana Handini²,
Tiara Wahyu Larasati³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

³Program Studi Manajemen, FEB

Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda, Surakarta

Email : choirunisasusan03@gmail.com ,
handinioktiana7@gmail.com, tiaralaras508@gmail.com

Article Info (Diisi oleh Editor):

Received: 2025-08-02

Reviewed: 2025-08-17

Accepted: 2025-08-22

ABSTRACT

The Child Friendly School Program assistance activities were carried out at SDN 02 Beji by providing ecoprinting-based handicraft training. The purpose of this program is to improve student ability and creativity in creating innovative products that have economic value. In this activity, students were given direct guidance in making ecoprint totebags using mashing techniques with natural materials such as leaves as colorants. This method was chosen because it is environmentally friendly and in accordance with a fun and contextual learning approach for children. The results of the activity show that students are able to develop creatively and show high interest in the process of making the work. The totebags produced have the potential to be developed economically as a form of training the entrepreneurial spirit from an early age. Thus, this activity not only encourages the development of motoric and aesthetic fields, but also strengthens the application of the concept of child-friendly schools based on local wisdom and sustainable education.

Keywords: Child Friendly School; Character Education; Creativity; Ecoprinting Crafts

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan Program Sekolah Ramah Anak dilaksanakan di SDN 02 Beji dengan cara memberikan pelatihan kerajinan tangan berbasis ecoprinting. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dalam menciptakan produk yang inovatif serta memiliki nilai ekonomis. Dalam kegiatan ini, peserta didik diberikan bimbingan langsung dalam membuat totebag ecoprint menggunakan teknik menumbuk dengan bahan alami berupa daun sebagai pewarna. Metode ini dipilih karena ramah lingkungan dan sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan serta kontekstual bagi anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mampu berkembang secara kreatif dan menunjukkan minat yang tinggi dalam proses pembuatan karya. Totebag yang dihasilkan memiliki potensi untuk dikembangkan secara ekonomi sebagai bentuk pelatihan semangat kewirausahaan sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendorong pengembangan bidang motorik dan estetika, tetapi juga memperkuat penerapan konsep sekolah ramah anak yang berbasis kearifan lokal serta pendidikan berkelanjutan.

Keywords: Sekolah Ramah Anak; Pendidikan Karakter; Kreativitas; Kerajinan Ecoprinting..

A. PENDAHULUAN

Sekolah Ramah Anak adalah pendekatan dalam pendidikan yang fokus pada penekanan nilai-nilai karakter serta penyediaan hak anak untuk belajar, tumbuh, dan berkembang dalam lingkungan yang aman, inklusif, dan menyenangkan. Menurut (Oktiana, 2022:9) Fungsi pendidikan adalah untuk (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia serta mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (3) membangun sikap warga negara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni, diterapkan melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik. Untuk mendukung program ini, pelajar dan mahasiswa Kuliah Kerja

Nyata (KKN) Universitas Slamet Riyadi Surakarta (Unisri) tahun 2025 melakukan kegiatan pendampingan dengan tema “Sekolah Ramah Anak melalui Kerajinan Tangan *Ecoprinting*” di SDN 02 Beji, Kabupaten Klaten, pada hari Jumat, 1 Agustus 2025. Kegiatan ini adalah bagian dari program kerja KKN yang bertujuan tentang teknik kerajinan tangan yang ramah lingkungan, melatih kreativitas anak, serta mempererat hubungan edukatif dengan peserta didik SD.

Melalui kegiatan ini, peserta didik diajarkan cara membuat *ecoprinting*, yaitu mencetak pola dari daun ke atas kain secara alami. Dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan, kegiatan ini diharapkan bisa memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat serta mendorong rasa peduli terhadap lingkungan sejak dini.

Kegiatan pendampingan mendapatkan antusias yang tinggi dari peserta didik SDN 02 Beji. Mereka tampak bersemangat saat memilih daun-daun yang memiliki bentuk dan warna menarik untuk dijadikan motif dalam *ecoprinting*. Mahasiswa KKN memandu setiap tahapan proses, mulai dari memilih daun, menyusun pola di atas kain, sampai proses pewarnaan dan penjemuran. Suasana yang menyenangkan antara peserta didik dan pendamping menciptakan lingkungan belajar yang penuh semangat dan kehangatan.

Tidak hanya terkait karya seni dan keterampilan, kegiatan *ecoprinting* juga mengajarkan konsep daur ulang dan pelestarian lingkungan. Melalui penjelasan yang diberikan, peserta didik belajar tentang pentingnya menjaga alam dan cara menggunakan bahan alami secara kreatif tanpa merusak lingkungan. Hal ini sesuai dengan prinsip sekolah ramah anak yang tidak hanya menjamin kenyamanan dan keamanan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari analisa situasi diatas maka muncul suatu identifikasi masalah:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan kegiatan yang menggunakan alam dan mendorong kreativitas.
2. Pembelajaran di sekolah masih berupa teori saja dan tidak memberikan kesempatan banyak bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri.
3. Pembelajaran di sekolah masih berupa teori saja dan tidak memberikan kesempatan banyak bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri.
4. Peserta didik belum terbiasa mengikuti kegiatan yang menekankan nilai-nilai keinginan dan mencintai lingkungan secara nyata.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas maka muncul rumusan masalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik dengan menggunakan kerajinan tangan yang bahan utamanya berasal dari bahan alami?
2. Bagaimana cara mengenalkan teknik *ecoprinting* kepada peserta didik sekolah dasar secara sederhana dan menyenangkan?
3. Bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang mendukung prinsip Sekolah Ramah Anak?

D. TUJUAN KEGIATAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk:

1. Mengenalkan teknik *ecoprinting* kepada peserta didik sebagai bentuk kerajinan tangan yang kreatif dan ramah lingkungan.
2. Membantu peserta didik mengembangkan rasa cinta terhadap lingkungan serta merasakan betapa pentingnya melalui aktivitas langsung.

3. Memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan konteks, sesuai prinsip Sekolah Ramah Anak.
4. Membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berekspresi peserta didik melalui karya seni mereka.

E. MANFAAT

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi pelajar : membantu mengembangkan kreativitas, meningkatkan kualitas keterampilan motorik dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Bagi sekolah : berfungsi sebagai inspirasi untuk menggunakan kontekstual dan metode pembelajaran berbasis proyek yang dapat digunakan berkelanjutan.
3. Bagi Mahapeserta didik KKN : Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian praktis yang membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan.
4. Bagi perguruan tinggi : sebagai bentuk nyata pelaksanaan program kerja kepada sekolah dan masyarakat.

F. TARGET

Kegiatan ini dilaksanakan untuk peserta didik kelas 5 SDN 02 Beji dengan total peserta didik sebanyak 9 orang. Pemilihan sasaran dilakukan dengan mempertimbangkan usia dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan membuat kerajinan tangan secara mandiri. Karena jumlah peserta didik terbatas, kegiatan dapat dijalankan dengan lebih intensif dan fokus.

G. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SDN 02 Beji dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi dan memiliki unsur pembelajaran. Tahapan kegiatan terdiri dari:

1. Mengenalkan konsep dasar *Ecoprinting* melalui teknik *pounding* atau memukul
2. Mengumpulkan bahan alami dari sekitar sekolah, seperti daun pepaya, tumbuhan paku, dan bunga
3. Membuat susunan daun diatas totebag berbahan kain polos sebagai media utama.
4. Melakukan proses *pounding* atau memukul menggunakan palu kayu untuk mengambil bentuk dan warna alami daun ke atas kain.
5. Mengeringkan hasil karya dan melakukan refleksi bersama.
6. Memberikan totebag kepada peserta didik sebagai kenang-kenangan.

Seluruh kegiatan dilakukan dengan pengawasan langsung oleh mahapeserta didik KKN untuk menjamin keamanan dan kenyamanan peserta didik selama proses berlangsung.

H. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berjalan dengan antusiasme tinggi dari semua peserta didik. Meskipun hanya ada sembilan orang yang berpartisipasi, pelaksanaannya tetap efektif dan interaktif. Peserta didik bisa lebih fokus dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan dan mendapat bimbingan yang cukup dari pendampingnya. Hasil *totebag* yang dihasilkan menunjukkan pola dan warna alami dari daun yang disusun secara kreatif oleh setiap peserta didik.



Gambar 1. Penjelasan *ecoprinting*

Karya yang dihasilkan menunjukkan bahwa peserta didik mampu menciptakan sesuatu yang memiliki nilai seni dan edukasi dari bahan-bahan sederhana disekitar mereka. Selain itu, peserta didik juga memahami lebih dalam bagaimana cara menjaga lingkungan dan menggunakan sumber daya secara bijak. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berekspresi secara bebas melalui bentuk seni yang personal.



Gambar 2. Praktik membuat *ecoprinting*

Lebih dari sekedar menghasilkan karya seni, kegiatan ini juga memberikan nilai edukatif yang mendalam. Peserta didik diajak untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan bertanggung jawab. Penggunaan daun sebagai bahan utama mengajarkan mereka untuk lebih peka terhadap alam dan mengenali potensi yang ada disekeliling mereka. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas dan personal melalui karya seni yang mereka ciptakan sendiri. Proses ini turut mendorong perkembangan rasa percaya diri, imajinasi, dan kemampuan berpikir kreatif pada setiap peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga berdampak positif terhadap perkembangan karakter dan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan dan karya seni.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya, baik dari sisi keterlibatan peserta didik, hasil karya, maupun nilai pembelajaran yang diperoleh. Peserta didik tidak hanya membawa pulang totebag hasil kreasi mereka sendiri, tetapi juga membawa pengalaman berharga tentang pentingnya kreativitas, kepedulian terhadap alam, serta semangat untuk terus belajar dari lingkungan sekitar.

I. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pendampingan kerajinan tangan *ecoprinting* di SDN 02 Beji, yang dilaksanakan untuk

peserta didik kelas 5 sebanyak 9 orang, berjalan dengan baik dan berhasil memberikan dampak positif. Kegiatan ini mampu membangkitkan minat peserta didik terhadap karya seni, meningkatkan kesadaran akan lingkungan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan ramah anak. Teknik *Ecoprinting* terbukti menjadi media belajar yang sederhana namun efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Saran

Kegiatan semacam ini sebaiknya dijadikan agenda tahunan di sekolah atau diintegrasikan dalam kurikulum berbasis proyek. Diharapkan pihak sekolah dapat melanjutkan program yang sama dengan melibatkan lebih banyak peserta didik. Dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan bagi guru serta menyediakan alat dan bahan yang sederhana agar kegiatan kerajinan berbasis alam dapat terus berkembang secara berkelanjutan ditingkat SD. Mahapeserta didik KKN juga disarankan untuk terus mengembangkan kegiatan yang edukatif, kreatif, serta sesuai dengan kebutuhan sekolah dilokasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hazmi, M. A., Shulha, H., Qomariyah, L., & Fajri, N. C. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas melalui Pelatihan Ecoprint pada Peserta didik Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 210–219. <https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine>
- Handayani, P. G., Hidayat, H., Febriani, R. D., Aulia, J., Amanta, A. E., Abqoriah, F. A., Rangkuti, I. L., & Nabila, S. (2025). Ecoprint *Pounding*: Seni Cetak Alami untuk Meningkatkan Imajinasi dan Kreativitas Peserta didik UPT SDN 12 Kelas 5 Pangian. *ABDIMASIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, dan Aksi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.63203/abdimasi.v1i1.154>
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72–82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- Nisa', F., Wirajaya, A. Y., Kusumarani, A. W., Qonita Magda, A., & Azizah, A. (2024). Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar di Desa Saradan Melalui Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2729–2732. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Supeni, S., Handini, O., & Al Hakim, L. (2021). Analisis kebijakan model pengembangan sekolah ramah anak (SRA) pada sekolah dasar (SD) dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter berbasis budaya daerah untuk mendukung kota layak anak. Unisri Press. S Supeni, O Handini, L Al Hakim - 2021 - books.google.com